

HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO AMBARAWA

Ima Nuril Muarifah¹, Gipta Galih Widodo²
Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo^{1,2}
Imanurilmuarifah11@gmail.com¹, giptagalih@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hemodialisa akan berdampak pada psikologis pasien. Salah satu masalah psikologis yaitu kecemasan. Mekanisme koping yang tepat akan berdampak pada tingkat kecemasan pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo Ambarawa

Metode: Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan rancangan *Cross sectional*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 responden dengan teknik sampling yang digunakan pasien adalah *consecutive sampling*. Analisis statistik menggunakan *Sommers'd*.

Hasil: Hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD dr.Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Mekanisme koping sebanyak 33 responden adaptif (82.5%), *state anxiety* sebanyak 26 responden kecemasan berat (65.0%), *trait anxiety* sebanyak 29 responden kecemasan berat (72.5%). Ada hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan (*State Anxiety*) pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan nilai $p: (0,007) < 0,05$ dan $r: -2.680$.

Ada hubungan signifikan antara mekanisme koping dengan tingkat kecemasan (*Trait Anxiety*) pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan nilai $p:(0,000) < 0,05$ dan $r: -5.294$

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara mekanisme koping adaptif maka tingkat kecemasan individu semakin rendah.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Mekanisme Koping, Tingkat Kecemasan